

16. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)

A. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spritual. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Hindu adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spritual sesuai dengan ajaran agama Hindu.

Kurikulum Pendidikan Agama Hindu yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Hindu sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah.

B. Tujuan

Mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. menumbuhkembangkan dan meningkatkan kualitas Sradha dan Bhakti melalui pemberian, pemupukan, penghayatan dan pengamalan ajaran agama;
2. membangun insan Hindu yang dapat mewujudkan nilai-nilai Moksartham Jagathita dalam kehidupannya.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pendidikan Agama Hindu meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sradha
2. Susila
3. Yadnya
4. Kitab Suci
5. Orang Suci
6. Hari-hari suci
7. Kepemimpinan
8. Alam Semesta
9. Budaya dan Sejarah Perkembangan Agama Hindu.

D. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas VII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya	Menguraikan ajaran Asta Aiswarya Menyebutkan bagian-bagian Asta Aiswarya Menguraikan arti dan makna bagian-bagian Asta Aiswarya Menunjukkan contoh-contoh kemahakuasaan Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai Asta Aiswarya
Kepemimpinan 2. Memahami ajaran kepemimpinan Hindu	2.1 Menguraikan pengertian pemimpin dan kepemimpinan 2.2 Menjelaskan ajaran kepemimpinan dalam Asta Bratha 2.3 Menunjukkan contoh-contoh kepemimpinan dalam Asta Bratha
Budaya 3. Memahami Dharma Gita	3.1 Menguraikan pengertian Dharma Gita 3.2 Menyebutkan jenis-jenis Dharma Gita 3.3 Mengenal teknik-teknik menyanyikan Dharma Gita 3.4 Menyanyikan contoh-contoh lagu-lagu kerohanian
Hari Suci 4. Memahami hari-hari suci keagamaan Hindu	4.1 Menyebutkan rangkaian pelaksanaan hari suci keagamaan Hindu 4.2 Menguraikan makna hari suci keagamaan Hindu 4.3 Menjelaskan nilai teologis hari suci 4.4 Membuat laporan pelaksanaan hari-hari suci keagamaan

Kelas VII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Susila</p> <p>5. Memahami Sad Ripu sebagai aspek diri yang harus dihindari</p>	<p>5.1 Menguraikan pengertian Sad Ripu</p> <p>5.2 Menyebutkan bagian-bagian Sad Ripu</p> <p>5.3 Menjelaskan masing-masing bagian Sad Ripu</p> <p>5.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Sad Ripu yang harus dihindari</p> <p>5.4 Menjelaskan dampak negatif adanya Sad Ripu</p>
<p>Tempat Suci</p> <p>6. Memahami pengelompokan tempat suci</p>	<p>Menyebutkan jenis-jenis tempat suci menurut fungsinya</p> <p>Menguraikan ciri-ciri khusus jenis-jenis tempat suci</p> <p>Menggambar tempat suci</p>

Kelas VIII, Semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Meyakini manifestasi Sang Hyang Widhi (Tuhan) sebagai penguasa penjuru alam	Menguraikan pengertian Nawa Dewata Menjelaskan keterkaitan antara Nawa Dewata dengan Sang Hyang Widhi (Tuhan) Mengidentifikasi bagian-bagian Nawa Dewata Menggambarkan atribut Nawa Dewata
Alam Semesta 2. Memahami hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit	2.1 Menguraikan hubungan antara Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.2 Menjelaskan dampak ketidakselarasan hubungan antara Bhuana Agung dan Bhuana Alit 2.3 Melakukan upaya-upaya penyeimbangan hubungan Bhuana Agung dan Bhuana Alit
Sejarah Agama Hindu 3. Memahami sejarah masuknya agama Hindu ke Indonesia	3.1 Mengungkapkan teori masuknya agama Hindu ke Indonesia 3.2 Menyebutkan kerajaan-kerajaan Hindu yang terkenal dan peninggalannya 3.3 Mengidentifikasi ciri-ciri kehinduan kerajaan Hindu

Kelas VIII, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Yadnya</p> <p>4. Memahami latar belakang timbulnya Yadnya</p>	<p>4.1 Menguraikan pengertian Tri Rna</p> <p>4.2 Menyebutkan bagian-bagian Tri Rna serta contohnya masing-masing</p> <p>4.3 Menjelaskan hubungan antara Tri Rna dengan Yadnya</p> <p>4.4 Melaksanakan ajaran Yadnya yang berkaitan dengan Tri Rna</p>
<p>Susila</p> <p>5. Memahami Sad Atatayi sebagai aspek diri yang harus dihindari</p>	<p>5.1 Menguraikan pengertian Sad Atatayi</p> <p>5.2 Menyebutkan bagian-bagian Sad Atatayi</p> <p>5.3 Menjelaskan masing-masing bagian Sad Atatayi</p> <p>5.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Sad Atatayi yang harus dihindari</p> <p>5.5 Menjelaskan dampak negatif dari Sad Atatayi</p> <p>5.6 Melakukan upaya-upaya untuk menghindari pengaruh Sad Atatayi dalam diri</p>
<p>Kitab Suci</p> <p>6. Memahami Weda sebagai kitab suci</p>	<p>6.1 Menyebutkan para Rsi penerima wahyu dan pengkodifikasi Weda</p> <p>6.2 Menjelaskan sifat-sifat Weda</p> <p>6.3 Menguraikan kodifikasi Weda</p>
<p>Orang Suci</p> <p>7. Memahami keberadaan orang suci</p>	<p>7.1 Menguraikan syarat-syarat orang suci</p> <p>7.2 Menyebutkan ciri-ciri orang suci</p> <p>7.3 Menguraikan kedudukan dan fungsi orang suci</p> <p>7.4 Menghormati orang suci</p>

Kelas IX, Semester

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Sradha 1. Memahami Awatara, Dewa dan Bhatara	1.1 Menguraikan pengertian Awatara, Dewa dan Bhatara 1.2 Menguraikan perbedaan antara Awatara dengan Dewa dan Bhatara 1.3 Menguraikan hubungan Awatara, Dewa dan Bhatara dengan Sang Hyang Widhi (Tuhan) 1.4 Menceritakan turunnya Awatara dalam Purana
Susila 2. Memahami Sapta Timira sebagai aspek diri yang harus dihindari	2.1 Menguraikan pengertian Sapta Timira 2.2 Menyebutkan bagian-bagian Sapta Timira 2.3 Menjelaskan masing-masing bagian Sapta Timira 2.4 Menunjukkan contoh-contoh perilaku Sapta Timira yang harus dihindari 2.5 Melakukan upaya-upaya untuk menghindari dampak negatif Sapta Timira
Sejarah Agama Hindu 3. Mengetahui keberadaan kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia	3.1 Menguraikan puncak kejayaan dan runtuhnya kerajaan Hindu di Indonesia 3.2 Menjelaskan sebab-sebab keruntuhan kerajaan Hindu di Indonesia 3.3 Mengambil hikmah dari kejayaan dan keruntuhan kerajaan Hindu di Indonesia

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
<p>Budaya</p> <p>4. Memahami Dharma Gita dalam Bhagawad Gita dan Sarasamuscaya</p>	<p>4.1 Mendemonstrasikan sloka dalam Bhagawad Gita</p> <p>4.2 Mendemonstrasikan palawakya dalam Sarasamuscaya</p>
<p>Yadnya</p> <p>5. Memahami hakikat Yadnya</p>	<p>5.1 Menyebutkan sumber dan dasar hukum Yadnya</p> <p>5.2 Menjelaskan tingkatan pelaksanaan Yadnya</p> <p>5.3 Menjelaskan syarat-syarat pelaksanaan Yadnya</p> <p>5.4 mempraktekkan Yadnya dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>Hari Suci</p> <p>6. Menjelaskan hakikat dan tujuan perayaan hari-hari suci keagamaan</p>	<p>6.1 Menguraikan hakikat hari-hari suci keagamaan</p> <p>6.2 Menjelaskan tujuan hari-hari suci keagamaan</p> <p>6.3 Menjelaskan pengaruh dari hari suci keagamaan terhadap peningkatan Sradha dan Bhakti kepada Sang Hyang Widhi (Tuhan)</p>

E. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.